

PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM

(Studi Kasus Pada Jasa Persewaan Solo Lensa)



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Memperoleh Drajat Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Diajukan Oleh:

DEWI ANGGRAINI

21210042

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Dewi Anggraini
NIM : 21210042
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada
UMKM (Studi Kasus Pada Jasa Persewaan Solo
Lensa)

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 23 Desember 2024

Pembimbing,



Tri Ratna Pamikatsih, S.E., MBA.

NIDN. 0610119201

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Lillyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dewi Anggraini
NIM : 21210042
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada
UMKM (Studi Kasus Pada Jasa Persewaan Solo
Lensa)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 21 Februari 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Tri Ratna Pamikatsih, S.E., MBA.

()

Anggota : Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si.

()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta

Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dewi Anggraini
NIM : 21210042
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada
UMKM (Studi Kasus Pada Jasa Persewaan Solo
Lensa)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi saya adalah plagiat dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan gelar kesarjanaan saya atau saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Surakarta, 21 Februari 2025
Yang memberi Pernyataan



Dewi Anggraini

(21210042)

PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM

(Studi Kasus Pada Jasa Persewaan Solo Lensa)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pencatatan laporan keuangan, persepsi antara pemilik dan karyawan dalam mendeskripsikan pencatatan laporan keuangan, kendala yang dihadapi ketika menerapkan pencatatan laporan keuangan masih secara manual, serta solusi untuk mengatasi kendala jika pencatatan laporan keuangan masih secara manual di persewaan Solo Lensa. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Rangkaian kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian. Hasil penelitian ini bahwa persewaan Solo Lensa belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai karena masih mencatat transaksi keuangan secara manual. Persepsi pemilik dan karyawan Solo Lensa terhadap pencatatan laporan keuangan masih sangat rendah, sehingga mereka belum menerapkan laporan keuangan yang sistematis. Kendala dalam pencatatan laporan keuangan secara manual berupa kesalahan manusia, inefisiensi waktu, serta kurangnya keamanan dan fleksibilitas. Solusi untuk mengurangi kendala tersebut yaitu pelatihan staf admin tentang pencatatan keuangan yang cermat, akurat, efisien dengan cara melakukan pengecekan bulanan, serta dapat mengimplementasikan software aplikasi keuangan.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Manual, Penerapan Pencatatan, Persepsi, Software Aplikasi Keuangan

APPLICATION OF FINANCIAL STATEMENT RECORDING IN UMKM

(Case Study on Solo Lensa Rental Services)

ABSTRACT

This study aims to determine the application of recording financial statements, perceptions between owners and employees in describing recording financial statements, obstacles faced when implementing recording financial statements still manually, and solutions to overcome obstacles if recording financial statements still manually in Solo Lensa rentals. Descriptive qualitative methods were used to collect data through observation, interviews, and documentation. The series of research activities are divided into three stages, namely research planning, research implementation, and research reports. The result of this study is that Solo Lensa rentals do not have an adequate financial recording system because they still record financial transactions manually. The perception of Solo Lensa owners and employees towards recording financial statements is still very low, so they have not implemented systematic financial reports. Obstacles in recording financial statements manually include human error, time inefficiency, and lack of security and flexibility. The solution to reduce these obstacles is training admin staff about careful, accurate, efficient financial recording by conducting monthly checks, and being able to implement financial application software.

Keywords: Financial Report, Manual, Implementation of Recording, Perception, Financial Application Software

MOTTO

*“Maafkan orang yang menghinamu, menyerangmu, atau meremehkanmu.
Namun, lebih dari itu, maafkan dirimu karena membiarkan mereka menyakitimu.
Kamu harus tahu bahwa kamu dapat melakukan ini. Kamu kuat. Kamu pasti bisa.*

Bertahanlah dan tetap percaya kepada dirimu sendiri.”

*“Bukan ingin menjadi lebih baik dari orang lain, tapi aku hanya ingin lebih baik
dari diriku yang dulu.”*

(Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Sang Pencipta, atas segala karunia, kekuatan, dan hikmat yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan perjalanan ini.
2. Orang tua tercinta, yang tanpa lelah memberikan cinta, doa, dan dukungan di setiap langkah saya. Terima kasih atas semua pengorbanan yang telah dilakukan untuk keberhasilan saya.
3. Kakak tercinta, yang selalu menjadi tempat saya berlabuh dan memberikan semangat.
4. Kekasih, yang selalu menemani dan memberikan dukungan penuh diperjalanan ini.
5. Dosen pembimbing dan pengajar, yang dengan kesabaran dan ketulusan membimbing, mengarahkan, dan memberi inspirasi selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Sahabat dan teman seperjuangan, yang telah menjadi teman diskusi, pendamping di masa sulit, dan sumber kebahagiaan selama masa perkuliahan.
7. Almamater tercinta, sebagai tempat di mana saya tumbuh dan belajar, serta menjadi bagian dari perjalanan hidup yang tak terlupakan.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta doa selama proses penyelesaian studi ini berlangsung.

Semoga karya sederhana ini menjadi wujud nyata dari rasa terima kasih saya kepada semua yang telah mendukung, dan semoga bermanfaat bagi banyak orang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Jasa Persewaan Solo Lensa)”.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Aditya Liliyan S.M.B., M. M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Bapak Muhammad Syihabuddin, S.Hum., M.M. selaku Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
3. Bapak Dr. Alam Anshori selaku Dosen Pembimbing Magang,
4. Ibu Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama masa bimbingan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis serta Bapak dan Ibu Karyawan yang telah memberikan sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Surakarta, 23 Desember 2024

Dewi Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
PENGESAHAN SKRIPSI	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
PERNYATAAN	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
ABSTRAK.....	V
ABSTRACT	VI
MOTTO.....	VII
PERSEMBAHAN.....	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. UMKM	10
2. Tujuan UMKM.....	12
3. Laporan Keuangan.....	12
4. Pengakuan dan Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan	13
5. Karakteristik Laporan Keuangan.....	14
6. Sistem Pencatatan Laporan Keuangan	15
7. Peranan Laporan Keuangan Bagi UMKM	16
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Objek Penelitian	25

B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
C.	Sumber Data	27
D.	Teknik Penentuan Informan/Narasumber.....	28
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
F.	Uji Kredibilita.....	30
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		33
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	33
B.	Pelaksanaan Penelitian	37
C.	Analisis Data	43
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V PENUTUP		56
A.	Kesimpulan	56
B.	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....		59
LAMPIRAN.....		63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 3 Profil Informan.....	39
Tabel 4 Triangulasi Sumber	44
Tabel 5 Triangulasi Teknik	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 2 Triangulasi dengan Tiga Sumber Data.....	31
Gambar 3 Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data.....	31
Gambar 4 Struktur Organisasi Solo Lensa.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Mendalam.....	63
Lampiran 2 Pricelist Harga Sewa Equipment Solo Lensa	71
Lampiran 3 Dokumentasi Bersama Narasumber/Informan	73
Lampiran 4 Dokumentasi Tempat Penelitian (Solo Lensa)	74
Lampiran 5 Dokumentasi Contoh Nota Transaksi Solo Lensa.....	75
Lampiran 6 Dokumentasi Terkait Pencatatan Keuangan Solo Lensa.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi di Indonesia erat kaitannya dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memiliki peran penting, sebab sebagian besar jumlah penduduk di Indonesia berpendidikan rendah dan hidup dalam aktivitas usaha kecil baik disektor tradisional ataupun disektor modern. Pembangunan adalah upaya meningkatkan kemampuan masyarakat supaya bisa memberikan pengaruh pada masa depannya. Masyarakat memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi. Peran masyarakat dalam pembangunan ekonomi melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pemerintah sangat memperhatikan perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena aktivitas tersebut berpengaruh terhadap perekonomian Negara, bahkan hampir sebagian penduduk Indonesia berpenghasilan dari sektor tersebut (Soni Gustika, 2022).

Berkehidupan yang sejahtera menjadi keinginan setiap orang guna mencukupi kebutuhan ekonominya, berupa kebutuhan sandang, pangan dan papan dalam melakukan kehidupannya. Dengan keberadaan UMKM yang dapat bertahan dalam keadaan apapun, dapat membantu terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Kegigihan UMKM terbukti pada tahun 1998 yang dimana banyak usaha terkenal yang gulung tikar namun UMKM masih bertahan dan semakin meluas jumlahnya. Dengan besarnya kontribusi UMKM dalam membantu perekonomian Negara kehadiran UMKM sangat diharapkan keberadaannya. Sebab UMKM memiliki

peran yang penting dalam pertumbuhan dan kemajuan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Secara umum, UMKM mempunyai perannya sebagai berikut (1) peran pokok dalam perekonomian, (2) fasilitator lapangan pekerjaan, (3) tokoh penting dalam pengembangan perekonomian domestik dan pemberdayaan masyarakat, (4) pelopor pasar baru dan sumber inovasi, (5) partisipasi terhadap neraca pembayaran (Ninik Sriyani Kadani, 2020)

UMKM sangat berdampak untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dampak positif dari UMKM yakni dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat demi menurunkan angka pengangguran. Menurut data Badan Pusat Statistik, untuk tahun 2022 jumlah UMKM naik ke angka 60 juta pelaku. Dalam angka tersebut UMKM sukses menyumbangkan mencapai 7,1% terhadap Produk Domestik Bruto dan mengurangi pengangguran di Indonesia. UMKM biasanya berfokus pada hal-hal terkait kebutuhan rumah tangga. Walaupun pertumbuhan UMKM mengalami peningkatan, tetapi masih ada permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan UMKM tersebut. Permasalahan yang terjadi seperti kurangnya modal dalam mengembangkan usaha dan masalah dalam pengelolaan laporan keuangan dan pencatatan laporan keuangan secara terstruktur dengan baik. Banyak UMKM tidak melakukan pencatatan laporan keuangan karena pelaku usaha berpendapat terlalu sulit untuk melakukan hal tersebut. Permasalahan ini timbul dikarenakan minimnya pengetahuan mengenai pencatatan laporan keuangan juga mengalami kekurangan dana untuk mempekerjakan pekerja ahli dalam bidang tersebut (Junaidi, 2023).

Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan (Prihadi, 2020). Laporan keuangan merupakan suatu

informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, di mana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2020). Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 (2020) menyatakan bahwa tujuan umum laporan keuangan ialah untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan, kinerja perusahaan, serta perkembangan perusahaan tersebut sehingga bisa merencanakan penggunaan keuangan untuk mengambil keputusan dan menjalankan keputusan tersebut dalam waktu yang akan datang.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (ED SAK EMKM) telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI. Tujuannya adalah terwujudnya UMKM Indonesia yang maju, mandiri, dan berdaya saing. Pengesahan ED SAK EMKM ini dilakukan pada tanggal 18 Mei 2016. Selanjutnya pada 24 Oktober 2016 menjadi SAK EMKM dan berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penetapan standar bertujuan untuk menetapkan standarisasi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM dan memberikan solusi bagi pelaku usaha dalam penetapan standar yang lebih mudah dibandingkan standar sebelumnya yang sudah ada (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). SAK EMKM yang diterbitkan Ikatan Akuntansi Indonesia menjadi harapan pemerintah untuk meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM sehingga memudahkan akses memperoleh bantuan pembiayaan modal usaha dari perbankan. Terdapat tiga komponen laporan keuangan yang lebih sederhana di dalam standar ini yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Struktur laporan keuangan pada standar ini lebih sederhana namun informasi yang diberikan handal dalam

penyajian laporan keuangannya. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM (Sujarweni, 2020).

Menurut PP UMKM NO.7/2021 Pasal 35 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Modal usaha yakni modal sendiri dan modal pinjaman untuk melakukan kegiatan aktivitas suatu usaha. Kriteria modal usaha yaitu usaha mikro mempunyai modal tidak lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) diluar tanah dan bangunan tempat usaha, usaha kecil mempunyai modal lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) diluar tanah dan bangunan tempat usaha, dan usaha menengah mempunyai modal lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) diluar tanah dan bangunan tempat usaha.

Kriteria hasil penjualan tahunannya yaitu usaha mikro mendapatkan hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah), usaha kecil mendapatkan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah), dan usaha menengah mendapatkan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Data pendapatan UMKM ini masih berbanding terbalik dengan kendala dan keterbatasan pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya khususnya dalam

melakukan pencatatan keuangan. Pelaku usaha mencatat penghasilan dan pengeluaran dengan proses yang sederhana dan tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Hal ini karena pandangan pelaku usaha mengenai proses penyusunan laporan keuangan yang rumit dan belum dianggap penting untuk diadakan. Pelaku UMKM yang masih berskala mikro belum melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sebagaimana mestinya, hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman mereka dibidang tersebut (Syamsul, 2022).

Usaha di bidang jasa persewaan kamera dan peralatan film merupakan usaha yang bergerak dalam bidang jasa ,membuka usaha persewaan membuat peluang bisnis yang menjanjikan dan menguntungkan yang sangat berpotensi ketika mendapat pasar yang tepat. Industri di bidang jasa persewaan kamera dan peralatan film mengalami kemajuan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama dengan semakin banyaknya fotografer dan videografer yang membutuhkan peralatan untuk menunjang pekerjaan dibidang seni foto dan perfilman. Di kota Solo sendiri banyak usaha persewaan kamera yang didirikan oleh kalangan milenial. Sehingga saat ini banyak usaha persewaan kamera yang seiringnya makin bertambah dan berkembang salah satunya adalah Solo Lensa.

Solo Lensa merupakan salah satu UMKM karena tergolong usaha berukuran kecil dengan keuntungan tidak lebih besar dari 200 juta per bulan dan tidak memiliki pendapatan lebih besar dari 1 Miliar per tahunnya. Pemilik Solo Lensa sendiri membuka usaha di bidang jasa persewaan dan peralatan film yang telah berdiri cukup lama yakni semenjak tahun 2012 hingga saat ini. Solo Lensa berlokasi

di Jalan Jetis Permai GG 7,NO 11, Gentan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

Beberapa usaha bidang persewaan kamera sebelumnya belum memiliki dan menerapkan catatan akuntansi dengan disiplin dengan pembukuan yang sistematis dan teratur. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pemilik Solo Lensa pada tanggal 10 Oktober 2024 bahwa pencatatan pelaporan Solo Lensa masih manual dengan mencatat pendapatan harian hanya di buku kwarto kas. Keterbatas dalam pencatatan laporan keuangan pada Solo Lensa dapat dimaklumi karena untuk mencatat laporan yang sesuai dengan Standar Akuntansi sangat sulit dan minimnya pengetahuan tentang hal tersebut (Agung Prasetyo, 2022).

Walaupun demikian Solo Lensa tetap melakukan pencatatan dengan menyiapkan satu buku khusus untuk mencatat jumlah pendapatan per harinya. Namun, buku tersebut tidak dapat menggambarkan kondisi keuangan dari Solo Lensa secara akurat. Maka dari itu perlu dilakukan pencatatan laporan keuangan yang dapat menggambarkan kondisi usaha. Banyak software pencatat laporan keuangan, pemilik Solo Lensa masih memilih untuk melakukan semua pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara manual. Hal ini tentunya belum mempermudah sistem kerja admin keuangan tentunya.

Berhubungan dengan permasalahan yang ada, penulis bermaksud meneliti kendala apa yang terjadi dalam penerapan pencatatan laporan keuangan terhadap usaha persewaan kamera Solo Lensa yang ada di kota Solo jika pencatatan laporan keuangan terus akan dilakukan secara manual dan akan berjudul “Penerapan

Pencatatan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Jasa Persewaan Solo Lensa)''.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dan hasil pengamatan sementara yang dilakukan penulis di lapangan maka dapat dirumuskan bahwa ;

1. Bagaimana penerapan dalam pencatatan laporan keuangan yang selama ini dilakukan oleh Solo Lensa?
2. Bagaimana persepsi antara pemilik dan karyawan Solo Lensa terhadap pencatatan laporan keuangan ?
3. Apa kendala yang dihadapi oleh Solo Lensa ketika melakukan penerapan pencatatan laporan keuangan masih secara manual?
4. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala jika pencatatan laporan keuangan masih secara manual di Solo Lensa ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilaksanakan

1. Mengetahui penerapan pencatatan laporan keuangan yang sudah dilakukan oleh Solo Lensa
2. Mengetahui bagaimana persepsi antara pemilik dan karyawan Solo Lensa mendeskripsikan pencatatan laporan keuangan tersebut.

3. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh Solo Lensa ketika melakukan menerapkan pencatatan laporan keuangan masih secara manual.
4. Mengetahui solusi untuk mengatasi kendala jika pencatatan laporan keuangan masih secara manual di Solo Lensa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran yang mampu menjadi bahan penelitian selanjutnya, menjadi perbandingan, maupun tujuan lain yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dengan menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah pada kenyataan yang ada terjadi di dalam perusahaan. Sebagai usaha untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori - teori yang telah diperoleh dari sumber - sumber lain sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan pencatatan laporan keuangan pada usaha persewaan Solo Lensa.

b. Bagi pengusaha UMKM persewaan Solo Lensa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran atau hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lebih

mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi pencatatan laporan keuangan kedepannya pada UMKM Solo Lensa dan dapat mencatat laporan keuangan yang baik, akurat dan tertata kedepannya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan atau menambah informasi untuk penelitian berikutnya dengan topik yang serupa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. UMKM

a. Pengertian UMKM

Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil (Soerjono *et al.*, 2021). UMKM juga dapat diartikan yaitu sebuah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. UMKM mempunyai karakteristik ciri pembeda pelaku usaha berdasar skala usahanya, yang melekat pada aktivitas usaha ataupun perilaku pengusahanya dalam menjalankan bisnisnya (Parhuniarti, 2021)

Menurut PP UMKM NO.7/2021 Pasal 35 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil

penjualan tahunan. Modal usaha yakni modal sendiri dan modal pinjaman untuk melakukan kegiatan aktivitas suatu usaha. Kriteria modal usaha terdiri atas:

1. Usaha mikro mempunyai modal tidak lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) di luar tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Usaha kecil mempunyai modal lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) di luar tanah dan bangunan tempat usaha.
3. Usaha Menengah mempunyai modal lebih dari Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) di luar tanah dan bangunan tempat usaha.

b. Kriteria UMKM

1. Usaha mikro mendapatkan hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah)
2. Usaha kecil mendapatkan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah)
3. Sedangkan usaha menengah mendapatkan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai

dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah)

2. Tujuan UMKM

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah selain mempunyai tujuan untuk membantu perekonomian negara dan menambah lapangan pekerjaan untuk masyarakat antara lain :

- a) Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM agar usahanya dapat tangguh dan mandiri
- b) Mewujudkan peningkatan struktur perekonomian negara
- c) Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik entitas. Laporan keuangan sebuah informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Manajemen perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan (Bahri, 2020). Laporan keuangan juga dapat diartikan sebuah informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat

kinerja dari perusahaan tersebut, salah satunya adalah neraca. Dengan laporan keuangan ini, para pelaku bisnis bisa menganalisis apa yang sedang terjadi di dalam perusahaan tersebut. Maka, secara garis besar laporan keuangan informasi yang disajikan untuk melihat kondisi keuangan dalam periode tertentu (Kembauw, 2020).

b. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. PSAK No. 1 Tahun 2022 Paragraf 9 memaparkan tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

4. Pengakuan dan Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Pengakuan ialah saat dimana harus diakuinya suatu transaksi sebagai pendapatan (Purta et al. 2022).

Pengakuan Laporan Keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan. Hal tersebut dilakukan dengan menyatakan pos tersebut baik dalam kata-kata maupun dalam

jumlah moneter dan mencantumkannya dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi. Kriteria pengakuan suatu pos yang kedua adalah ada tidaknya biaya atau nilai yang dapat diukur dengan andal. Pada banyak kasus, biaya atau nilai harus diestimasi; penggunaan estimasi yang layak merupakan bagian esensial dalam penyusunan laporan keuangan tanpa mengurangi keandalannya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah moneter ketika unsur-unsur laporan keuangan akan diakui dan dicatat dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi (P and Ekowati, 2020).

Pengukuran adalah proses penetapan uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan, dan biaya di dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

5. Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik Laporan Keuangan harus ada dalam sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tujuan laporan keuangan. Laporan informasi keuangan ini merupakan suatu entitas yang menggambarkan kinerja entitas tersebut di dalam satu periode akuntansi. Beberapa karakteristik yang harus dipenuhi dalam membuat suatu laporan keuangan antara lain :

- a. Relevan yaitu informasi laporan keuangan yang disajikan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna laporan keuangan tersebut dan dapat mengoreksi atas hasil evaluasi di masa lalu.

- b. Dapat Dipahami yaitu apabila pengguna laporan keuangan dapat mengerti semua informasi yang disajikan, maka informasi tersebut sudah bisa dikatakan mudah dimengerti dan dipahami.
- c. Dapat Dibandingkan yaitu laporan keuangan yang ada dapat dibandingkan dengan laporan keuangan yang lalu atau laporan keuangan pada umumnya yang bertujuan mengevaluasi kesalahan yang lalu.
- d. Andal yaitu informasi laporan keuangan yang disajikan bebas namun harus menyajikan semua fakta yang ada secara jelas dan jujur.

6. Sistem Pencatatan Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM 2018 komponen laporan keuangan minimum terdiri dari Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode, Laporan Laba Rugi Selama Periode, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan sering disebut potret perusahaan karena laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan pada akhir suatu periode. Laporan posisi keuangan mencakup pos-pos kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. Laporan laba rugi komprehensif adalah laporan akuntansi yang menunjukkan kinerja operasional perusahaan selama satu periode. Laporan laba rugi mencakup pos-pos pendapatan, beban keuangan, maupun beban pajak. Catatan atas laporan keuangan merupakan pengungkapan, baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan dari akun-akun yang dilaporkan atau peristiwa yang dapat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Catatan atas

laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

7. Peranan Laporan Keuangan Bagi UMKM

Istanti, Agustina, Wijiyanti & Dharma (2020) menyatakan “Peranan Laporan Keuangan yaitu untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik, pengelola, dan pegawai UMKM, karena laporan keuangan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan ekonomi dalam pengelolaan usaha, antara lain pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain”. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peranan laporan keuangan bagi UMKM yaitu untuk membantu dalam pencatatan transaksi keuangan, mencapai keberhasilan usaha, dan menjadi dasar pengambil keputusan.

Pada usaha persewaan Solo Lensa masih melakukan pencatatan pelaporan Solo Lensa masih manual dengan mencatat pendapatan harian hanya di buku kuarto kas. Keterbatasan dalam pencatatan laporan keuangan pada Solo Lensa dapat dimaklumi karena untuk mencatat laporan yang sesuai dengan Standar Akuntansi sangat sulit dan minimnya pengetahuan tentang hal tersebut (Agung Prasetyo, 2022).

Namun, buku tersebut tidak dapat menggambarkan kondisi keuangan dari Solo Lensa secara akurat. Maka dari itu perlu dilakukan pencatatan laporan keuangan yang dapat menggambarkan kondisi usaha. Oleh karena itu, peranan laporan keuangan bagi Solo Lensa sangat penting

selain dapat memudahkan sistem kerja admin keuangan juga dapat terbentuk sistem pencatatan yang lebih sistematis secara akurat dan terstruktur.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan memusatkan perhatian pada penerapan dalam pencatatan laporan keuangan usaha. Berikut ini kajian mengenai beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Andarsari & Dura (2018)	Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang	Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma interpretif	Hasil penelitian berupa praktik akuntansi UMKM telah diungkap dalam penelitian ini. Sebagai salah satu usaha kecil dan menengah terkemuka di Malang, para pelaku usaha Sentra Industri Kripik Tempe Sanan, pemahaman

				akuntansinya masih sangat sederhana dan jauh dari ketentuan SAK ETAP.
2	Budi Dharma, Rukiana Hasibuan, & Wiranti (2023)	Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus : Emir Roti)	Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Emir Roti dalam pencatatan laporan keuangannya belum sesuai dengan SAK ETAP karena masih terdapat kendala yang dihadapi salah satunya minim pengetahuan akuntansi. Saran peneliti adalah agar pemerintah lebih memperbanyak pelatihan mengenai laporan keuangan.
3	Rela Mega. A. (2023)	Implementasi Pencatatan Keuangan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus	Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan	Hasil penelitian berupa beberapa pelaku usaha menggunakan pengetahuan akuntansi

		Bolu Kijing Bu Dahlia)	paradigma interpretif	secara sederhana untuk operasional mereka, tanpa penyusunan laporan keuangan yang sistematis. Untuk penyusunan laporan keuangan mereka hanya menyusunnya sebatas yang mereka tahu tanpa memasukkan ke dalam bentuk-bentuk laporan seperti neraca, laba rugi, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Mereka merasa nyaman dengan pembukuan sederhana. Rekomendasi meliputi penelitian ulang dengan lebih banyak informan untuk
--	--	------------------------	-----------------------	--

				meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.
4	Anne Monika.F. (2022)	Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Jahit IIN	Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif	Hasil penelitian berupa Pemilik Usaha Jahit Pakaian lin hanya memiliki pencatatan keuangan sederhana seperti pembukuan dan pencatatan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usaha yang sedang dijalankannya . Pencatatan laporan keuangan dalam penerapannya tidak dilakukan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Pencatatan yang dilakukan hanya mencatat pendapatan ke dalam

				buku khusus yang dimiliki oleh pemilik Usaha, dan pencatatan pengeluaran tidak dilakukan. Praktik pencatatan akuntansi yang terjadi pada Usaha Jahit Pakaian lin belum sepenuhnya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pada masa yang akan datang.
5	Syamsul. (2022)	Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan UMKM Di Kota Palu	Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas UMKM yang termasuk dalam kelompok usaha mikro belum melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Akan tetapi, UMKM yang berskala kecil dan

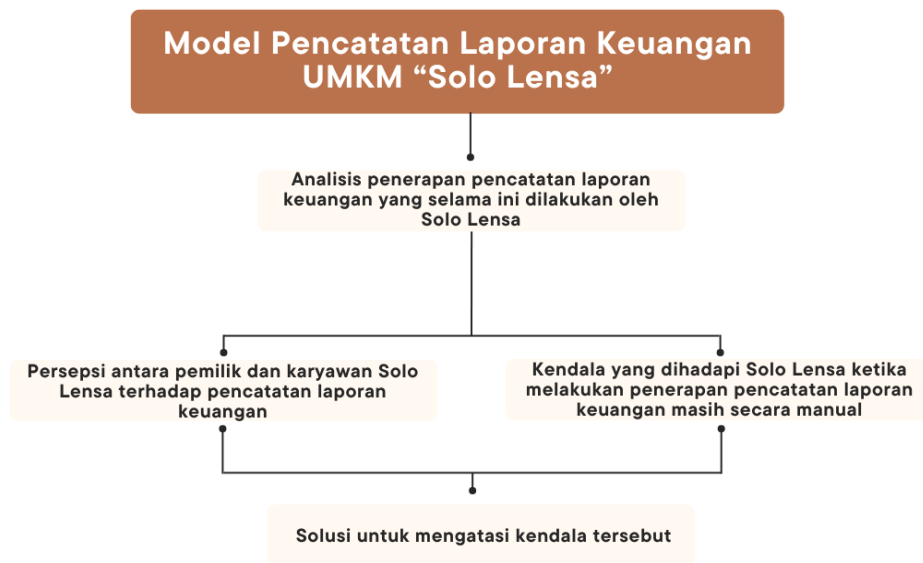
				menengah sebagian besar telah melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan baik secara manual dan terkomputerisasi. Selanjutnya, sebagian besar UMKM belum pernah mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan, khususnya pencatatan dan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, pelaku UMKM menginginkan dilakukannya pelatihan maupun pendampingan pencatatan dan pelaporan keuangan oleh pemerintah atau lembaga-lembaga lainnya. Informasi ini penting bagi pihak pemerintah daerah dan
--	--	--	--	---

				instansi terkait dalam rangka penyuluhan dan pendampingan pengelolaan usaha di masa mendatang.
6	Dwi Lestari , Mila Maulina (2023)	Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi pada Toko Kelontong di Kecamatan Panjang)	Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif	Hasil penelitian diketahui bahwa toko kelontong di kecamatan panjang yang menjadi objek penelitian sama sekali tidak melakukan pencatatan keuangannya secara rinci. Pemilik hanya mengandalkan ingatan dalam mengelola keuangan pada usahanya.

C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2021) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah

diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variabel atau lebih. Di mana secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk hubungan antar variabel penelitian. Oleh karena itu, pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir (Sugiyono, 2022). Maka dari itu, kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai “Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus Jasa Persewaan Solo Lensa), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pencatatan laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku bisnis, termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) seperti Solo Lensa. Namun, banyak pelaku bisnis kecil di Indonesia, termasuk persewaan Solo Lensa yang belum memiliki sistem keuangan yang memadai. Persewaan Solo Lensa masih mencatat transaksi keuangan secara manual, hal ini tentunya belum cukup untuk menggambarkan kondisi keuangan suatu usaha secara akurat.
2. Menurut pemilik dan karyawan Solo Lensa, pencatatan laporan keuangan sangat penting untuk pengelolaan keuangan, pemantauan arus kas, serta pelacakan pendapatan dan pengeluaran. Namun, keterbatasan pengetahuan dan sumber daya menjadi kendala dalam pencatatan yang konsisten dan akurat di Solo Lensa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi pemilik dan karyawan Solo Lensa terhadap pencatatan laporan keuangan masih sangat rendah. Sehingga mereka belum menerapkan laporan keuangan yang sistematis dan teratur serta belum memiliki pencatatan keuangan yang memadai.

3. Pencatatan laporan keuangan diperlukan bagi UMKM seperti Solo Lensa untuk mencapai keberhasilan bisnis dan membuat keputusan yang tepat. Namun, dalam penerapan pencatatan laporan keuangan secara manual di Solo Lensa menghadapi beberapa kendala, antara lain kesalahan manusia, inefisiensi waktu, serta kurangnya keamanan dan fleksibilitas.
4. Penerapan pencatatan laporan keuangan secara manual menghadapi kendala yang dapat diatasi dengan solusi yang tepat. Memberikan pelatihan sistem keuangan dan sumber daya yang memadai sangat penting untuk memastikan pencatatan keuangan yang akurat dan efisien. Untuk mengatasi kendala tersebut, Solo Lensa dapat menerapkan beberapa solusi, seperti pelatihan staf admin tentang pencatatan keuangan yang cermat, akurat, dan efisien serta melakukan pengecekan bulanan, serta dapat mengimplementasikan software aplikasi keuangan.

B. Saran

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna ataupun manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga, komunitas serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran – saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini. Adapun saran – saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk persewaan Solo Lensa

- a. Saran dari penelitian ini, diharapkan Solo Lensa bisa memaksimalkan lagi kerja admin setelah melakukan evaluasi berkala setiap bulannya.
- b. Dari kendala yang telah diteliti, sebaiknya Solo Lensa mulai merubah metode pencatatan laporan keuangan yang masih manual menjadi terkomputerisasi dan terintegrasi secara otomatis dengan software keuangan yang memadai.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Adapun saran – saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Prasetyo, Ahmad. 2022. “Meminimalisir Asimetri Informasi Melalui Pelaporan (Disclosure) Laporan Keuangan.” *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan* 2(1): 45–52.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Awalin, D. K. (2018). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Di Juice Niar, Sari, Dan Cita Rasa Alami, Surabaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1).
- Ayuningtyas, P. C. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perusahaan Jasa Advertising Berbasis SAK ETAP. *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 3(2), 39–49. <https://doi.org/10.61656/sbamer.v3i2.41>
- Bahri, Syaiful. (2016). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Dewi Nur Azizah, Azzahra Najwa Debby Maharani, Anastasia Putri, Annisa Nurul Pebriyanti, Salwa Toha, & Sri Rahayuningsih. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Studi Kasus Pada UMKM Jeje Collection. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(3), 27–37. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i3.1961>
- Dewi, P. K., & Ulfah, I. F. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)(Study Kasus pada UMKM Poklahsar Wisna Fresh)”. *JAPP: JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN DAN PORTOFOLIO*, 2(1), 19-28.
- Dharma, B., Hasibuan, R., & Wiranti, W. (2023). Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus: Emir Roti). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1), 26-32.
- Felia Putri, D., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 763–770. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.90>
- Fristy, A. M. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Jahit Iin. *Sains Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 146–152. <https://sak.akademimanajemen.or.id/>

- Hasanah, D. M. I. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan Di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.
- Hikmatul, H., Helmina, Andriani Roushandy, Asri Fardani Jumari, U., Utami, E. F., & Sukmana, D. J. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia, 4, 1–54. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Indah Sari, D. N., & Wulandari, I. (2023). Pengarahan dan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Untung Secara Terkomputerisasi. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 142–155. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.6524>
- Junaidi, M. (2023). Kementrian Keuangan RI : UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat. DJPB Kemenkeu : <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Kembauw, E. (2020). Dasar - Dasar ANalisa Laporan Keuangan (Issue Agustus).
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Lestari, D., & Maulina, M. (2024). IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi pada Toko Kelontong di Kecamatan Panjang). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 4.
- Maularumi Safitri, E. (2020). Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 1(1), 54–61. <https://doi.org/10.28918/jaais.v1i1.3306>
- Mira, N. K., Sulastra, I., & Putrayasa, I. (2023). *Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Alat dan Jasa Fotografi serta Penyusunan Laporan Keuangan pada View Kamera Bali* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Nasution. (2020). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Tarsito.

- Ninik Sriyani Kadeni. (2020), “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,” *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya* 8, no. 2 : 192.
- P, Arindra Dwi Ayu, and Wiwik Hidajah Ekowati. (2020). “Analisis Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, Dan Pengungkapan Pendapatan Pada Perusahaan Real Estate, PT. ABC Tahun 2020 Menurut Perspektif SAK ETAP.” *Ekonomi Dan Bisnis* 1–21. doi: 10.35393/1730-006-002-014.
- Parhuniarti. (2021), “Strategi Pengembangan UMKM Sektor Kuliner Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Mataram”, (Skripsi Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram), h. 9.
- Pengabdian, J., Vol, M., Issn, O., & Indonesia, P. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan Di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v2i1.5144>
- Purta, Monika Shanty Ista, Nur Fitriyah, and Adhitya Bayu Suryantara. 2022. “Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Pengungkapan Pendapatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2(1):29–42. doi: 10.29303/risma.v2i1.183.
- Putri, D. F., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 763-770.
- Reniyanti, U., Idris, H., & Samsinar. (2024). Analisis Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM di Kabupaten Poso. *Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 4(1), 366–375
- Safitri, E. M. (2020). Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM:(Studi pada Warung Makan di Desa Buaran, Pekalongan Selatan). *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)*, 1(1), 54-61.
- Sari, D. N. I., & Wulandari, I. (2023). Pengarahan dan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Untung Secara Terkomputerisasi. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 142-155.
- Savitri, R. V. (2018). PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI PADA UMKM MR . PELANGI SEMARANG) Keywords : accounting records , UMKM Kata Kunci :

Pencatatan Akuntansi , UMKM Corresponding author : *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 5(2), 117–125.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/20808/20499>

Soni Gustika Asnd Karona Cahya Susena. (2022), “Umkm Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa,” In Seminar Nasional Ekonomi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 138.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif. Bandung: ALFABETA

Sundari, S. (2022). Penerapan Pencatatan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Perusahaan Jasa Advertising Berbasis SAK ETAP. *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 2(1), 14-22.

Syamsul, S. (2022). Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm. *Keunis*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.32497/keunis.v10i1.3154>